



## Pengaruh Komunikasi Internal dan Disiplin Kerja terhadap Semangat Kerja dengan Kepemimpinan Transformatif sebagai Variabel Moderasi Perangkat Nagari di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok

Zonrioki<sup>1✉</sup>, Helmi Ali<sup>2</sup>

(1) Mangister Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim

(2) Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim

Email: [fafasilky@gmail.com](mailto:fafasilky@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keterkaitan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jumlah populasi sebanyak 94 orang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sensus atau sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan model skala likert kemudian diuji ke validan dan kehandalan dari kuesioner tersebut. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode Smart PLS. Hasil dari penelitian ini adalah a). komunikasi internal terdapat pengaruh positif dan signifikan Terhadap semangat kerja perangkat Nagari Di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok b). Disiplin kerja terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perangkat Nagari Di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok c). Kepemimpinan transformasional terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perangkat Nagari Di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. d). Komunikasi internal dapat dimoderasi kepemimpinan transformasional terhadap semangat kerja perangkat Nagari Di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok e). Disiplin kerja dapat dimoderasi kepemimpinan transformasional terhadap semangat kerja perangkat Nagari Di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.

Kata kunci : *Komunikasi internal, Disiplin kerja, Kepemimpinan transformasional, Semangat kerja.*

### Abstract

The aim of this research is to see the relationship between the influence of the independent variable on the dependent variable. The total population of 94 people was the sample in this research using the census method or saturated sample. Data was collected through distributing questionnaires with a Likert scale model and then testing the validity and reliability of the questionnaire. The data analysis technique used is the Smart PLS method. The results of this research are a). Internal communication has a positive and significant influence on the work spirit of Nagari officials in IX Koto Sungai Lasi District, Solok Regency b). Work discipline has a positive and significant influence on Nagari apparatus in IX Koto Sungai Lasi District, Solok Regency c). Transformational leadership has a positive and significant influence on the Nagari apparatus in IX Koto Sungai Lasi District, Solok Regency. d). Internal communication can be moderated by transformational leadership on the work spirit of Nagari officials in IX Koto Sungai Lasi District, Solok Regency e). Work discipline can be moderated by transformational leadership on the work spirit of Nagari officials in IX Koto Sungai Lasi District, Solok Regency r.

Keywords: *Internal communication, work discipline, transformational leadership, work enthusiasm.*

### PENDAHULUAN

Sejak Indonesia mengawali kemerdekaannya, pembangunan desa menjadi prioritas utama Pemerintah dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata di seluruh Indonesia. Sejak diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberi kekuatan penuh kepada desa untuk berbenah dalam memberdayakan seluruh potensi yang ada dalam merealisasikan pembangunan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meski mengalami berbagai kendala, dengan telah tersusunnya secara sistematis pola pembangunan desa oleh Pemerintah telah memodernisasi pedesaan. Desa sebagai cakupan wilayah telah dipimpin oleh yang pejabat yang ditunjuk oleh masyarakat secara demokratis, Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Desa dibantu oleh perangkat desa. Tak jarang kualitas sumber daya manusia perangkat desa sangat memberi pengaruh yang besar terhadap kinerja desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk merealisasikan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam menjalankan sebuah organisasi seperti halnya desa banyak sekali faktor-faktor pendukung agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Beberapa faktor yang dapat memberikan kontribusi tersebut adalah komunikasi dan disiplin kerja. Faktor tersebut dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap semangat kerja karyawan. Semangat kerja suatu perusahaan atau instansi memegang peranan penting dalam terwujudnya pekerjaan untuk mencapai tujuan dan hasil yang optimal. Hal ini menekankan faktor manusia dalam melaksanakan tugasnya, karena pegawai merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan organisasi, oleh karena itu mereka harus memiliki

semangat untuk meningkatkan produktivitas kerja, dan produktivitas kerja tercapai apabila mereka berkonsentrasi penuh pada fokus diri sendiri. Agar pekerjaan dapat mencapai tujuan tersebut, perusahaan atau organisasi harus membayar upah untuk meningkatkan moral karyawannya dengan melakukan upaya yang wajar dalam mengelola tenaga kerja. Komunikasi internal adalah transmisi pesan yang dapat terjadi antara atasan dan bawahan, bawahan dan bawahan, atau atasan dan atasan. Komunikasi dianggap berhasil bila ada saling pengertian antara pengirim dan penerima, sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami, diperhatikan dan dilaksanakan. Perselisihan tenaga kerja adalah masalah yang mengganggu perusahaan dan dapat merusak semangat kerja karyawan. Perselisihan perburuhan adalah konflik antara dua atau lebih mitra atau kelompok yang harus berbagi sumber daya atau tugas kerja yang terbatas dan/atau fakta bahwa mereka memiliki posisi, tujuan dan nilai atau persepsi yang berbeda (Rivai, 2017). Disiplin kerja seseorang tercermin dari ketepatan waktu, ketaatan atau ketaatan dan tanggung jawab. Disiplin kerja adalah sikap seseorang untuk menghargai waktu, kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis, serta mampu melaksanakannya, dan tidak menghindari sanksi jika melanggar tugas dan wewenang yang dilimpahkan kepadanya (Setyowati, 2013)

Penelitian oleh Siregar (2017) dan (Angrini, 2015) menemukan bahwa komunikasi internal memberikan pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap semangat kerja. Penelitian (Wahyudi, 2019) dan Sianturi, dkk (2020) menemukan bahwa disiplin kerja memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja.

Kecamatan IX Koto Sungai Lasi memiliki 9 (sembilan) nagari yang tersebar mulai dari Nagari Guguak Sarai, Nagari Indudur, Nagari Koto Laweh, Nagari Sungai Jambur, Nagari Pianggu, Nagari Bukit Bais, Nagari Taruang taruang, Nagari Siaro-aro dan Nagari Sungai Durian. Sebagai Kecamatan yang berbatasan dengan Kota Solok mau pun Kota Sawahlunto diharapkan dapat berkembang pesat dan maju seiring dengan pembangunan yang telah digencarkan oleh Pemerintah baik pusat sampai ke Nagari. Mata pencaharian utama masyarakat di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi adalah sebahagian besar petani mengingat potensi lahan pertanian yang tersebar di seluruh nagari.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Pemerintah Nagari dalam mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat perlu didukung oleh perangkat nagari yang berkinerja baik. Kualitas pelayanan yang diberikan oleh perangkat nagari sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya. Dengan telah berkembangnya teknologi, masyarakat telah cukup cerdas memberikan penilaian terhadap kinerja pemerintah nagari sehingga mereka dituntut untuk dapat memberika kepuasan terhadap

masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan wali nagari di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, ditemukan beberapa fenomena-fenomena yang menunjukkan bahwa semangat kerja perangkat nagari belum maksimal. Dimana masih ada beberapa masalah yang mempengaruhi semangat kerja perangkat nagari. Standar nilai semangat kerja diatas akan dicocokkan dengan nilai rata-rata hasil semangat kerja perangkat nagari pada nagari-nagari di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi. Dimana penilaian semangat kerja diukur melalui dua aspek, yaitu aspek personal adalah corak tingkah laku social yang terdiri dari corak kekuatan, dorongan, keinginan, opini, dan sikap yang melekat pada seseorang jika berhubungan dengan orang lain atau menanggapi suatu keadaan. Aspek profesional yaitu orang yang menjalankan profesi sesuai dengan keahliannya.

Semangat kerja perangkat nagari pada Nagari-nagari di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi berasal dari komunikasi internal, jadi penting untuk mengetahui bagaimana staf berkomunikasi. Komunikasi antara rekan kerjayang tidak relevan sesama perangkat menyebabkan kesalahpahaman. Kesalahpahaman sering terjadi sehingga menimbulkan hambatan komunikasi, karena informasi yang diterima koordinator di setiap seksi tidak sama dengan yang disampaikan oleh wali nagari/sekretaris nagari kepada rekan-rekannya, sehingga sering terjadi kesalahpahaman yang berujung pada kesalahpahaman antara sesama perangkat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa perangkat nagari Permasalahan lain yang dialami oleh perangkat nagari di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi adalah disiplin kerja. Disiplin kerja dikatakan kurang dilihat dari bagaimana perangkat dan staf dapat menyelesaikan suatu tugas dengan baik serta kehadiran tepat waktu. Hasil wawancara penulis dengan salah satu perangkat nagari Pianggu masih terdapat staf yang tidak melakukan absensi kehadiran dan terlambat datang bekerja. Artinya belum adanya komitmen dari perangkat nagari dalam menerapkan disiplin kerja sebagai bagian salah satu upaya dalam peningkatan kinerja nagari

Komunikasi internal berdampak besar pada moral karena dengan komunikasi internal, perangkat nagari tidak perlu khawatir dengan apa yang terjadi di lingkungan kerjanya. Perangkat nagari dapat mengungkapkan perasaan mereka atau apa yang sedang terjadi. Hasil wawancara dengan beberapa perangkat ditemui, bahwa mereka sebagian besar gembira setiap hari, tanpa tekanan atau pikiran yang menghambat pelaksanaan aktivitas di tempat kerja. Hasil penelitian sebelumnya oleh Siregar (2017) menyebutkan bahwa penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa komunikasi internal berpengaruh signifikan atau parsial terhadap semangat kerja karyawan. Sarianti (2019)

komunikasi internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan.

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Wali Nagari sebagaimana telah tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari selama periodisasi 5 (lima) tahun maka perangkat nagari perlu membantu wali nagari dalam menginterpretasikan janji-janji tersebut dengan merealisasikan kegiatan pembangunan yang didukung oleh perangkat nagari yang berkinerja baik dan disiplin bagus disamping ketersediaan anggaran yang telah dialokasikan pemerintah pusat mau pun dana daerah. Komunikasi internal dan disiplin kerja yang telah diterapkan oleh masing-masing perangkat nagari dengan kepemimpinan transformasional yang belum terukur optimal sebagai upaya peningkatan semangat kerja cenderung menjadi sesuatu yang abai dan belum menjadi fokus untuk ditingkatkan.

Berdasarkan kondisi objektif dan tertarik untuk menelaah lebih lanjut penulis memberi judul "Pengaruh Komunikasi internal dan disiplin kerja terhadap semangat kerja dengan kepemimpinan transformasional sebagai variabel moderasi pada perangkat nagari di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok".

## METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Abdillah & Hartono, 2015). sampel berjumlah 94 responden (*full sampling/sampling jenuh*). teknik pengumpulan data menggunakan observasi Kuesioner dan wawancara. metode analisa dan pengolahan data yang digunakan adalah metode *Strutural Equation Modeling (SEM)*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah selanjutnya adalah deskripsi masing-masing variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat, yang akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Variabel bebas pada penelitian ini adalah : Komunikasi internal (X1) Disiplin kerja (X2) dan Kepemimpinan transformasional (Z). Sedangkan variabel terikat adalah Semangat kerja (Y). Berikut deskripsi masing-masing variabel penelitian, berdasarkan nilai tingkat capaian jawaban responden (TCR).

### 1. Semangat Kerja (Y)

Berdasarkan hasil olahan data Semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dapat diuraikan, bahwa skor rata-

rata variabel semangat kerja yang ada para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok adalah sebesar 3,97 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 79.4 % hal ini menunjukkan bahwa rata – rata jawaban responden tentang semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok masuk dalam kategori cukup baik.

2. Komunikasi Internal (X1)

Hasil analisis deskriptif data komunikasi internal terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dapat diperoleh informasi bahwa skor rata – rata variabel komunikasi internal terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok adalah sebesar 4,00 dengan tingkat capai responden 80,2 % hal ini menunjukkan bahwa rata – rata komunikasi internal terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok masuk dalam kategori baik.

3. Disiplin Kerja (X2)

Hasil analisis deskriptif data disiplin kerja terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dapat diperoleh informasi bahwa skor rata – rata variabel disiplin kerja terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok sebesar 4,14 dengan tingkat capai responden 82,9 % hal ini menunjukkan kriteria baik dari hasil rata – rata jawaban responden tentang disiplin kerja terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok sudah termasuk dalam kategori baik.

4. Kepemimpinan Transformasional (Z)

Kepemimpinan Transformasional yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Kepemimpinan Transformasional yang ada pada Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok bahwa skor rata-rata variabel Kepemimpinan Transformasional yang ada pada Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok adalah sebesar 4.07 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 81.1 % hal ini menunjukkan bahwa rata – rata jawaban responden tentang Kepemimpinan Transformasional yang ada pada Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok masuk dalam kategori baik.

Hasil Olahan Data

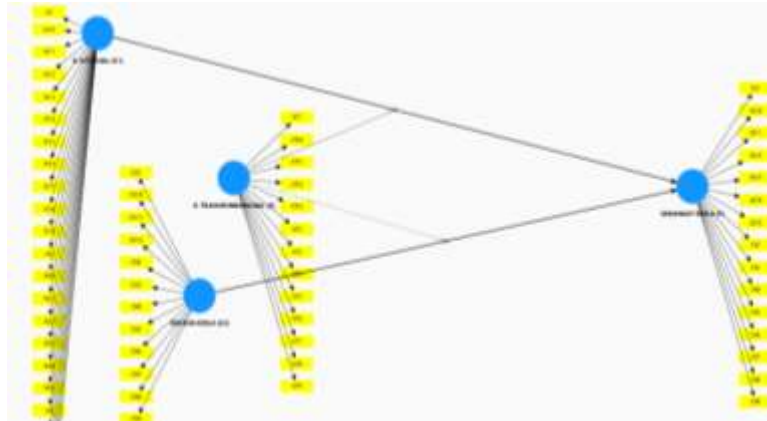
Adapun alat analisis yang penulis gunakan dalam pengolahan data penelitian ini

adalah memakai aplikasi Smart PLS sekaligus untuk menjawab semua hipotesis yang penulis sebutkan dalam penelitian ini.

#### Diagram Jalur

Sebelum melakukan pengolahan data dengan aplikasi Smart PLS ini penulis terlebih dahulu menggambarkan jalur yang akan penulis teliti dari hasil penelitian penulis dilapangan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram 4.1 dibawah ini:

Gambar 4.1. Diagram Jalur



Berdasarkan diagram jalur diatas, penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel semangat kerja (Y) dengan lima belas indikator, sedangkan variabel independennya yaitu variabel komunikasi internal (X1) dengan dua puluh lima indikator, disiplin kerja (X2) dengan dua belas indikator, dan yang terakhir kepemimpinan transformasional (X3) dengan tiga belas indikator. Analisa ini digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Angka yang terletak antara variabel laten dengan masing-masing indikator merupakan faktor loading yang menggambarkan kesesuaian masing-masing indikator dalam mengukur variabel laten. Angka yang terletak antar variabel laten menggambarkan koefisien jalur antar variabel. Angka yang terletak di dalam lingkaran pada variabel laten merupakan nilai  $R^2$  yang menggambarkan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel independen.

#### Uji Outer Model (*Measurement Model*)

Sebelum dilakukan pengukuran, perlu dilakukan pengujian kelayakan data dengan mengukur validitas dan reliabilitas variabel. Uji outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Hasil uji validitas dan reliabilitas dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

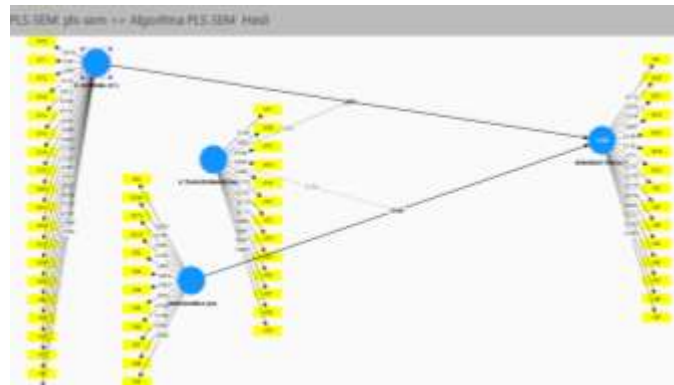
Validitas konvergen ditunjukkan dengan korelasi antara indikator dengan variabel laten. Pembuktian validitas konvergen dapat dicapai dengan dua cara yaitu melalui pencapaian kriteria dan melalui uji perbandingan model. Pada penelitian ini validitas konvergen dibuktikan melalui pencapaian kriteria. Dalam pendekatan SEM-PLS, sebuah pengukuran telah memenuhi validitas konvergen apabila telah memenuhi syarat yaitu memiliki loading factor minimal 0,7. Hasil loading faktor dapat dilihat pada Tabel 4.11 dan Gambar 2 dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Loading Faktor

| Pencapaian nilai R-squared (R-squared loading) - Adabika |           |                   |                   |                   |
|----------------------------------------------------------|-----------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                                                          | R-squared | R-squared loading | R-squared loading | R-squared loading |
| 000.1                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 000.2                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 000.3                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 000.4                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 000.5                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 000.6                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 000.7                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 000.8                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 000.9                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 001.0                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 001.1                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 001.2                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 001.3                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 001.4                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 001.5                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 001.6                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 001.7                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 001.8                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 001.9                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 002.0                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 002.1                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 002.2                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 002.3                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 002.4                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 002.5                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 002.6                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 002.7                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 002.8                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 002.9                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 003.0                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 003.1                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 003.2                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 003.3                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 003.4                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 003.5                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 003.6                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 003.7                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 003.8                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 003.9                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 004.0                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 004.1                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 004.2                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 004.3                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 004.4                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 004.5                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 004.6                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 004.7                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 004.8                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 004.9                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 005.0                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 005.1                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 005.2                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 005.3                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 005.4                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 005.5                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 005.6                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 005.7                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 005.8                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 005.9                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 006.0                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 006.1                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 006.2                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 006.3                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 006.4                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 006.5                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 006.6                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 006.7                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 006.8                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 006.9                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 007.0                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 007.1                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 007.2                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 007.3                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 007.4                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 007.5                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 007.6                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 007.7                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 007.8                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 007.9                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 008.0                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 008.1                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 008.2                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 008.3                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 008.4                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 008.5                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 008.6                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 008.7                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 008.8                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 008.9                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 009.0                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 009.1                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 009.2                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 009.3                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 009.4                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 009.5                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 009.6                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 009.7                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 009.8                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 009.9                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |
| 010.0                                                    | 0.711     |                   |                   |                   |

Dari hasil uji Validitas konvergen ditunjukkan dengan korelasi antara indikator dengan variabel laten. Pembuktian validitas konvergen dapat dicapai dengan dua cara yaitu melalui pencapaian kriteria dan melalui uji perbandingan model. Pada penelitian ini validitas konvergen dibuktikan melalui pencapaian kriteria. Dalam pendekatan SEM-PLS, sebuah pengukuran telah memenuhi validitas konvergen apabila telah memenuhi syarat yaitu memiliki loading faktor minimal 0,7 dari hasil menunjukkan bahwa semua indikator dari kepuasan masyarakat memiliki nilai diatas dari 0,7, dapat juga dilihat dari gambar 4.2 berikut ini:

Gambar 4.2 Diagram Jalur



## 2. Uji Diskriminan Validity

Uji validitas diskriminan dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan nilai validitas suatu variabel bila dibandingkan dengan variabel lainnya. Pada pengujian *discriminant validity* dapat dilihat menggunakan *Crossloading* dan *latent variable correlation*. Berikut hasil uji diskriminan validity :

Tabel 4.12 Diskriminan Validity dengan Cross Loading

| Validitas diskriminan - Perbandingan silang (Cross loading) |                        |                        |                        |                        |
|-------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                             | Latent Variable 1 (X1) | Latent Variable 2 (X2) | Latent Variable 3 (X3) | Latent Variable 4 (X4) |
| X11                                                         | 0.715                  | 0.740                  | 0.801                  | 0.420                  |
| X12                                                         | 0.715                  | 0.836                  | 0.717                  | 0.531                  |
| X13                                                         | 0.962                  | 0.721                  | 0.524                  | 0.439                  |
| X14                                                         | 0.984                  | 0.918                  | 0.694                  | 0.844                  |
| X15                                                         | 0.836                  | 0.718                  | 0.632                  | 0.479                  |
| X16                                                         | 0.972                  | 0.772                  | 0.663                  | 0.691                  |
| X17                                                         | 0.888                  | 0.799                  | 0.658                  | 0.545                  |
| X18                                                         | 0.623                  | 0.746                  | 0.646                  | 0.614                  |
| X19                                                         | 0.775                  | 0.811                  | 0.738                  | 0.470                  |
| X21                                                         | 0.993                  | 0.422                  | 0.876                  | 0.984                  |
| X22                                                         | 0.463                  | 0.540                  | 0.794                  | 0.530                  |
| X23                                                         | 0.370                  | 0.619                  | 0.642                  | 0.515                  |
| X24                                                         | 0.589                  | 0.831                  | 0.888                  | 0.548                  |
| X25                                                         | 0.634                  | 0.629                  | 0.770                  | 0.429                  |
| X26                                                         | 0.776                  | 0.613                  | 0.763                  | 0.430                  |
| X27                                                         | 0.758                  | 0.660                  | 0.776                  | 0.512                  |
| X28                                                         | 0.729                  | 0.487                  | 0.711                  | 0.464                  |
| X29                                                         | 0.766                  | 0.697                  | 0.888                  | 0.539                  |
| X31                                                         | 0.828                  | 0.700                  | 0.647                  | 0.632                  |
| X32                                                         | 0.581                  | 0.816                  | 0.887                  | 0.541                  |
| X33                                                         | 0.582                  | 0.623                  | 0.663                  | 0.691                  |
| X41                                                         | 0.474                  | 0.482                  | 0.478                  | 0.711                  |
| X42                                                         | 0.464                  | 0.494                  | 0.578                  | 0.618                  |
| X43                                                         | 0.411                  | 0.302                  | 0.526                  | 0.764                  |
| X44                                                         | 0.361                  | 0.485                  | 0.591                  | 0.829                  |
| X45                                                         | 0.275                  | 0.479                  | 0.478                  | 0.738                  |
| X46                                                         | 0.313                  | 0.464                  | 0.462                  | 0.710                  |
| X47                                                         | 0.306                  | 0.489                  | 0.507                  | 0.771                  |
| X48                                                         | 0.403                  | 0.304                  | 0.414                  | 0.727                  |
| X49                                                         | 0.396                  | 0.413                  | 0.378                  | 0.770                  |
| X51                                                         | 0.339                  | 0.399                  | 0.366                  | 0.772                  |
| X52                                                         | 0.367                  | 0.492                  | 0.360                  | 0.774                  |
| X53                                                         | 0.429                  | 0.319                  | 0.411                  | 0.752                  |
| X54                                                         | 0.490                  | 0.348                  | 0.438                  | 0.752                  |
| X55                                                         | 0.387                  | 0.484                  | 0.428                  | 0.798                  |
| X56                                                         | 0.480                  | 0.500                  | 0.490                  | 0.798                  |
| K TRANSFORMASIONAL (2) = K INTERNAL (3)                     |                        |                        |                        |                        |
| K TRANSFORMASIONAL (2) = EKSPLEKSI (3)                      |                        |                        |                        |                        |
|                                                             | -0.384                 | -0.956                 | -0.815                 | -0.513                 |
|                                                             | -0.391                 | -0.886                 | -0.875                 | -0.580                 |

Salah satu cara untuk melakukan pengukuran validitas diskriminan adalah dengan melihat nilai cross loading. Dimana nilai cross loading harus lebih besar nilainya dari variabel disebelahnya atau korelasi antara variabel yang diteliti lebih besar dari pada variabel lainnya, jika nilainya lebih besar maka dapat dikatakan seluruh variabel laten mempunyai validitas diskriminan yang baik. Berarti seluruh variabel laten dalam penelitian ini mempunyai validitas diskriminan yang baik.

## 3. Latent Variable Correlation

Uji validitas diskriminan dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan

nilai validitas suatu variabel bila dibandingkan dengan variabel lainnya. Salah satu cara untuk melakukan pengukuran validitas diskriminan adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari masing-masing variabel yang diperoleh melalui nilai korelasi antar variabel (Hair *et al.*, 2011). Untuk melihat nilai variabel laten dapat dilihat pada kolom *Fornell – Larcker Criterion* dibawah ini:

Tabel 4.13 Diskriminan Validity Variabel Laten dengan Fornell - Larcker Criterion

|                         | DISPLIN KERJA (X2) | K. INTERNAL (X1) | K. TRANSFORMASIONAL (Z) | Moderating Effect 1 | Moderating Effect 2 | SEMANGAT KERJA (Y) |
|-------------------------|--------------------|------------------|-------------------------|---------------------|---------------------|--------------------|
| DISPLIN KERJA (X2)      | 0.679              |                  |                         |                     |                     |                    |
| K. INTERNAL (X1)        | 0.707              | 0.887            |                         |                     |                     |                    |
| K. TRANSFORMASIONAL (Z) | 0.401              | 0.401            | 0.393                   |                     |                     |                    |
| Moderating Effect 1     | 0.140              | 0.196            | -0.296                  | 1.000               |                     |                    |
| Moderating Effect 2     | 0.254              | 0.107            | -0.215                  | 0.701               | 1.000               |                    |
| SEMANGAT KERJA (Y)      | 0.414              | 0.760            | 0.393                   | 0.072               | 0.000               | 0.984              |

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan nilai korelasi antara variabel dengan variabel lainnya, pada variabel semangat kerjanilai korelasinya sebesar 0,984 yang menunjukkan bahwa nilai ini lebih besar dari kepemimpinan transformasional (0.393), sedangkan komunikasi internal nilainya (0,760) dan disiplin kerja (0,414) sehingga terlihat dengan jelas bahwa korelasi antara variabel kepuasan kerja lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel memiliki korelasi yang baik atau discriminat validity yang baik. Artinya bahwa variabel laten dalam penelitian ini mempunyai validitas diskriminan yang baik.

#### 4. Composite Reliability

Kelompok Indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit yang baik jika memiliki reliabilitas komposit  $\geq 0,7$  meskipun bukan merupakan standar absolut. Hasil reliabilitas komposit dipaparkan pada Tabel.4.14 berikut ini:

Tabel 4.14 Nilai Reliabilitas Masing-Masing Variabel Penelitian

| Matrix                  | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted ...   | Copy |
|-------------------------|------------------|-------|-----------------------|----------------------------------|------|
|                         | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE) |      |
| DISIPLIN KERJA (X2)     | 0.935            | 0.940 | 0.949                 | 0.758                            |      |
| K. INTERNAL (X1)        | 0.952            | 0.983 | 0.957                 | 0.691                            |      |
| K. TRANSFORMASIONAL (Z) | 0.927            | 0.970 | 0.949                 | 0.824                            |      |
| Moderating Effect 1     | 1.000            | 1.000 | 1.000                 | 1.000                            |      |
| Moderating Effect 2     | 1.000            | 1.000 | 1.000                 | 1.000                            |      |
| SEMANGAT KERJA (Y)      | 0.983            | 0.985 | 0.989                 | 0.967                            |      |

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai komposite reliability seluruh variabel laten berkisar antara 0,949 sampai dengan 1,000 artinya bahwa keseluruhan nilai

reliabilitas komposit lebih besar dari 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel laten mempunyai reliabilitas komposit yang baik.

#### 5. Uji Inner Model (Structural Model)

*Inner model* merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. *Inner Model* diukur menggunakan *R-square* variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi; *Q-Square predictive relevance* untuk model struktural, mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square*  $> 0$  menunjukkan model memiliki *predictive relevance*; sebaliknya jika nilai *Q-Square*  $\leq 0$  menunjukkan model kurang memiliki *predictive relevance*. Menurut (Hair et al., 2014) nilai *Q-square* 0.35 berarti model tergolong kuat, 0,15 model tergolong sedang, dan 0,02 berarti model tergolong lemah. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen, nilai koefisien *path* atau *t-value* tiap *path* untuk tingkat nyata dalam pengujian hipotesis. Semakin tinggi nilai *R-Square* berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan (Jogiyanto, 2011). *Inner model* bertujuan untuk melihat hubungan antar konstruk laten. Pengujian model struktural (*inner model*) dilakukan melalui:

#### 6. Pengujian R-square

Hasil uji R Square digunakan untuk melihat kontribusi dari variable independen terhadap variable dependen, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15. Nilai R<sup>2</sup>

| R Square           |          |                   |
|--------------------|----------|-------------------|
| Matrix             | R Square | R Square Adjusted |
|                    | R Square | R Square Adjusted |
| SEMANGAT KERJA (Y) | 0.638    | 0.614             |

Berdasarkan hasil pengolahan data nilai R<sup>2</sup> yang tertera pada output di atas dapat dijelaskan bahwa variabel semangat kerja pada Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dapat dijelaskan oleh variabel komunikasi internal, disiplin kerja dan kepemimpinan transformasional sebesar 0.638 atau 63,8 % persen sedangkan sisanya 36,2 % dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 7. Pengujian Q-square

Pengujian Q Square digunakan untuk melihat hubungan antara variable eksogen

dengan variabel endogen atau untuk melihat hubungan variabel independen dengan variabel dependen, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Nilai O-Square

| Construct Crossvalidated Redundancy |         |         |                              |
|-------------------------------------|---------|---------|------------------------------|
| Total                               | Case1   | Case2   | Case3                        |
|                                     | SSO     | SSE     | Q <sup>2</sup> (= 1-SSE/SSO) |
| DISIPLIN KERJA (X2)                 | 486.000 | 486.000 |                              |
| K. INTERNAL (X1)                    | 810.000 | 810.000 |                              |
| K. TRANSFORMASIONAL (Z)             | 324.000 | 324.000 |                              |
| Moderating Effect 1                 | 81.000  | 81.000  |                              |
| Moderating Effect 2                 | 81.000  | 81.000  |                              |
| SEMANGAT KERJA (Y)                  | 243.000 | 97.615  | 0.598                        |

Berdasarkan tabel diatas nilai Q-square sebesar 0.598 yang artinya semangat kerja pada Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok tergolong kedalam kategori sangat kuat, yang berarti menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance* yang sangat baik. Dengan hasil nilai Q Square yang sangat besar atau sangat kuat ini maka penelitian selanjutnya dapat dilakukan karena data sudah sesuai dengan syarat pengujian selanjutnya.

### Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini merupakan analisis kausalitas yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Analisis kausalitas dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Variabel eksogen dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel endogen jika nilai t statistik > t table (1,96) dan nilai P-value < alpha 0.05. Hasil uji hipotesis dipaparkan pada Tabel 4.17 sebagai berikut.

Tabel 4.17 Hasil Path Coefficient Model

| Path Coefficients                             |                      |                                 |                   |                       |            |
|-----------------------------------------------|----------------------|---------------------------------|-------------------|-----------------------|------------|
| Mean, STDEV, T-Values, P-Val...               | Confidence Intervals | Confidence Intervals Bias Co... | Samples           | Copy to Clipboard:    | Excel Form |
|                                               | Original Sample (O)  | Sample Mean (M)                 | Standard Devia... | T Statistics ( O /... | P Values   |
| DISIPLIN KERJA (X2) -> SEMANGAT KERJA (Y)     | -0.207               | -0.200                          | 0.100             | 2.068                 | 0.020      |
| K. INTERNAL (X1) -> SEMANGAT KERJA (Y)        | 0.615                | 0.610                           | 0.091             | 6.745                 | 0.000      |
| K. TRANSFORMASIONAL (Z) -> SEMANGAT KERJA (Y) | 0.375                | 0.372                           | 0.106             | 3.558                 | 0.000      |
| Moderating Effect 1 -> SEMANGAT KERJA (Y)     | -0.252               | -0.253                          | 0.087             | 2.907                 | 0.002      |
| Moderating Effect 2 -> SEMANGAT KERJA (Y)     | 0.160                | 0.155                           | 0.077             | 2.073                 | 0.019      |

Keterangan:

1. Untuk melihat hipotesis antara variabel disiplin kerja terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dapat

dilakukan dengan uji hipotesis *Path Coefficient Model*. Dari hasil uji *Path Coefficient Model* diperoleh nilai t statistik sebesar 2.068 lebih besar dari t tabel (1,96) dan p-value  $0.020 < \alpha 0.05$ , maka terima  $H_1$  tolak  $H_0$  artinya disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok sehingga hipotesis yang di ajukan yaitu: Diduga disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok diterima.

2. Kemudian untuk melihat hipotesis antara variabel komunikasi internal terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dapat dilakukan dengan uji hipotesis *Path Coefficient Model*. Dari hasil uji *Path Coefficient Model* diperoleh nilai t statistik sebesar 6.745 lebih besar dari t tabel (1,96) dan p-value  $0.000 < \alpha 0.05$ , maka terima  $H_1$  tolak  $H_0$  artinya komunikasi internal berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok sehingga hipotesis yang di ajukan yaitu: Diduga Komunikasi Internal berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok diterima.
3. Kemudian untuk melihat hipotesis antara variabel kepemimpinan transformasional terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dapat dilakukan dengan uji hipotesis *Path Coefficient Model*. Dari hasil uji *Path Coefficient Model* diperoleh nilai t statistik sebesar 3.558 lebih besar dari t tabel (1,96) dan p-value  $0.000 < \alpha 0.05$ , maka terima  $H_1$  tolak  $H_0$  artinya kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok sehingga hipotesis yang di ajukan yaitu: Diduga Kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok diterima.
4. Kemudian untuk melihat hipotesis antara variabel komunikasi internal terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok yang di moderasi kepemimpinan transformasional dapat dilakukan dengan uji hipotesis *Path Coefficient Model*. Dari hasil uji *Path Coefficient Model* diperoleh nilai t statistik sebesar 2.907 lebih besar dari t tabel (1,96) dan p-value  $0.002 < \alpha 0.05$ , maka terima  $H_1$  tolak  $H_0$  artinya komunikasi internal yang di moderasi kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok

sehingga hipotesis yang di ajukan yaitu: Diduga kepemimpinan transformasional memoderasi komunikasi internal berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok diterima.

5. Kemudian untuk melihat hipotesis antara variabel disiplin kerja terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok yang di moderasi kepemimpinan transformasional dapat dilakukan dengan uji hipotesis *Path Coefficient Model*. Dari hasil uji *Path Coefficient Model* diperoleh nilai t statistik sebesar 2.073 lebih besar dari t tabel (1,96) dan p-value  $0.019 < \alpha 0.05$ , maka terima  $H_1$  tolak  $H_0$  artinya disiplin kerja yang di moderasi kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja para Perangkat Nagari yang ada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok sehingga hipotesis yang di ajukan yaitu: Diduga kepemimpinan transformasional memoderasi disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Semangat Kerja

Kemudian dari hasil uji hipotesa juga menunjukkan bahwa variable komunikasi internal memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok, karena nilai signifikan atau tingkat alpha yang ditetapkan lebih kecil yaitu 0,000 sehingga hipotesa yang di ajukan dapat diterima.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2015) dengan judul Penelitiannya "Pengaruh Komunikasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan pada PT.Gita Riau Makmur Pekanbaru" Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh terhadap Semangat Kerja Karyawan pada PT.Gita Riau Makmur, sejalan dengan penelitian yang penulis lakukan ini sama – sama memiliki pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi internal terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prayogi, 2010) dengan judul Penelitiannya "Pengaruh Komunikasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Regional 1 Bidang Customere Care Medan" Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Regional 1 Bidang Customere Care Medan, sejalan dengan penelitian yang penulis lakukan ini sama – sama memiliki pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi internal terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto

Sungai Lasi Kabupaten Solok.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Laksmi dkk (2010) dengan judul Penelitiannya "Pengaruh Komunikasi Internal dan Motivasi Kerja terhadap Semangat kerja karyawan pada PT. BPR Dewata Cendra Dana" Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan pada PT. BPR Dewata Cendra Dana, sejalan dengan penelitian yang penulis lakukan ini sama – sama memiliki pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi internal terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.

#### Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Semangat Kerja

Kemudian untuk hipotesa kedua diterima karena disiplin kerja memiliki pengaruh secara signifikan dapat dilihat dari tingkat alpha lebih kecil dari alpha yang ditetapkan yaitu 0,002 satuan sehingga hipotesa kedua ini diterima artinya disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indarti & Heriani, 2011) dengan judul Penelitiannya adalah "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap semangat kerja pegawai pada Sekretaris daerah Propinsi Riau." Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan pengaruh signifikan terhadap semangat kerja pegawai pada Sekretaris daerah Propinsi Riau. Sejalan dengan penelitian yang penulis lakukan ini sama – sama memiliki pengaruh signifikan antara disiplin kerja terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winata, 2015) dengan judul Penelitiannya adalah "Pengaruh Disiplin Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Semangat Kerja Pada PT.Mayasari Binangun medan." Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja Pada PT.Mayasari Binangun Medan. Sejalan dengan penelitian yang penulis lakukan ini sama – sama memiliki pengaruh signifikan antara disiplin kerja terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niwayan Putri Utami dkk (2024) dengan judul Penelitiannya adalah "Pengaruh komunikasi internal, konflik kerja dan disiplin kerja terhadap semangat kerja karyawan pada Desa Pramana Swan Villa Keramas di Gianyar." Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan pada Desa Pramana Swan Villa Keramas di Gianyar. Sejalan dengan penelitian yang penulis lakukan ini sama – sama memiliki pengaruh

signifikan antara disiplin kerja terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.

Pengaruh Komunikasi Internal di Moderasi Kepemimpinan Transformatif terhadap Kepuasan Kerja

Kemudian hipotesa ketiga diterima karena komunikasi internal dapat dimoderasi kepemimpinan transformatif terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dilihat dari tingkat alpha lebih kecil dari alpha yang ditetapkan yaitu 0,002 satuan sehingga hipotesa ketiga ini diterima artinya kepemimpinan transformatif dapat dimoderasi kepemimpinan transformatif terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.

Pengaruh Disiplin Kerja di Moderasi Kepemimpinan Transformatif terhadap Kepuasan Kerja

Kemudian hipotesa keempat diterima karena disiplin kerja dapat dimoderasi kepemimpinan transformatif terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dilihat dari tingkat alpha lebih kecil dari alpha yang ditetapkan yaitu 0,019 satuan sehingga hipotesa keempat ini diterima artinya disiplin kerja dapat dimoderasi kepemimpinan transformatif terhadap semangat kerja perangkat Nagari Sekecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian penulis mengenai Pengaruh komunikasi internal dan disiplin kerja terhadap semangat kerja dengan kepemimpinan transformatif sebagai variable moderasi Perangkat Nagari di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa Komunikasi internal berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja Perangkat Nagari di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.
2. Bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja Perangkat Nagari di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.
3. Bahwa komunikasi internal dapat dimoderasi kepemimpinan transformatif terhadap semangat kerja Perangkat Nagari di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.
4. Bahwa disiplin kerja dapat dimoderasi kepemimpinan transformatif terhadap semangat kerja Perangkat Nagari di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Andi.
- Angrini, S. (2015). Pengaruh siklus operasi, volatilitas harga saham, kepemilikan manajerial terhadap persistensi laba pada perusahaan property real estat tahun 2013-2015. *BEI. Jurnal Akuntansi. Universitas Gajah Mada*.
- Hair, J., Sarstedt, M Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLSSEM) An emerging tool in business research. *European Business Review*, 106–121.
- Indarti, & Heriani. (2011). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap semangat kerja pegawai pada Sekretaris daerah Propinsi Riau*.
- Jogiyanto, A. &. (2011). *Partial Least Square (PLS), Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis (Buku)*. Andi.
- Prayogi, D. (2010). *Pengaruh Komunikasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Regional 1 Bidang Customere Care Medan*.
- Rivai, V. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Dari Teori ke Praktik*. Grafindo Persada.
- Sari, N. (2015). Pengaruh Komunikasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan pada PT. Gita Riau Makmur Pekanbaru. *Jom FEKON, Vol.2 No.1*.
- Setyowati, N. (2013). *Pengaruh remunerasi terhadap motivasi dan kinerja anggota Polres Blitar*. STIE Kesuma Negara Blitar.
- Wahyudi. (2019). PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *REFLECTION; SCIENTIFIC JOURNAL OF Economic, Accounting, Management and Business, Vol. 2, No.*
- Winata, E. (2015). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Semangat Kerja Pada PT. Mayasari Binangun medan*.